

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Mayasari Arifin*, Azib, Susilo Setyawan

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*mayasari.arifin77@gmail.com, azibkuliah@gmail.com, abi_aufa@yahoo.co.id

Abstract. Financial literacy is the ability or understanding of a person in measuring related financial concepts and having the ability to manage finances well. Having an understanding of financial literacy has its own benefits, namely the ability of individuals to make informed decisions about personal finances and minimize financial problems. Financial literacy is very necessary for MSME actors in managing their business finances. This research was conducted with the aim of examining the effect of financial literacy on financial management of SMEs in the food sector in the city of Bandung. The method used in this research is descriptive method with data analysis techniques using quantitative methods. While the sampling technique used purposive sampling, and the number of samples obtained was 94 respondents. The data collection technique used was by distributing questionnaires in the form of questionnaires to the food sector SMEs in the city of Bandung. The data analysis technique used in this research is simple regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, MSME.*

Abstrak. Literasi keuangan merupakan kemampuan atau pemahaman seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik. Mempunyai pemahaman dalam literasi keuangan mempunyai manfaat tersendiri yakni kemampuan individu untuk membuat keputusan berlandaskan informasi mengenai keuangan pribadi dan meminimalkan dari masalah keuangan. Literasi keuangan ini sangat diperlukan untuk pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM sektor makanan di Kota Bandung. metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif dengan teknik analisis data dengan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan jumlah sampel yang didapat sebanyak 94 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menyebar angket berupa kuesioner kepada pelaku UMKM sektor makanan di Kota Bandung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: *Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, UMKM.*

A. Pendahuluan

Pada dasarnya semua pelaku yang mempunyai bisnis usaha memerlukan pengelolaan keuangan. pengelolaan keuangan hal yang paling dasar yang wajib dimiliki disetiap pengusaha bisnis UMKM, jika para pelaku UMKM tidak merencanakan keuangannya atau manajemen keuangan bisa saja UMKM akan mengalami kegagalan dalam usaha mereka. Pengelolaan keuangan yang baik didasari dengan pemahaman literasi keuangan yang baik. Pemahaman literasi keuangan dapat membantu seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik.

Menurut (Cole, S, and N. Fernando, 2008) literasi keuangan ialah kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk mempraktekan dan pemahaman mengenai keuangan, seperti pengetahuan mengenai keuangan, tabungan, perencanaan keuangan, asuransi, dan investasi sehingga dapat mengelola sumber keuangan yang dia punya dapat memberikan keputusan yang lebih efisien dan tepat terhadap keuangan.

Dengan memahami literasi keuangan yang memadai, kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangannya dan perencanaan keuangannya akan semakin meningkat. Dan pentingnya dari literasi keuangan sendiri yaitu untuk menghindari dari masalah-masalah keuangan dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Untuk di Jawa Barat sendiri membuktikan bahwa persentase literasi keuangan sejumlah 37,43% dan persentase inklusi keuangan sejumlah 88,48%. Menurut Chen dan Volpe (1998) menjelaskan terdapat 3 kategori literasi keuangan diantaranya: <60% menunjukan bahwa individu termasuk pada tingkat literasi keuangan yang rendah. 60%-79% menunjukan bahwa individu termasuk pada tingkat literasi keuangan yang sedang, dan > 80% menunjukan bahwa individu termasuk pada tingkat literasi keuangan yang tinggi. Jika dilihat dari hasil indeks tingkat literasi keuangan, Jawa Barat termasuk kategori rendah karena indeks literasi keuangan Jawa Barat sebesar 37,48% sehingga masuk dalam kategori rendah <60%. Didukung oleh hasil peneliti Suryanto (2018) Tingkat Literasi keuangan UMKM di Kota Bandung sebesar 60,83% termasuk kategori sedang. Hasil penilaian rata-rata literasi keuangan menunjukan pelaku UMKM masih relatif jauh dari kata optimum, bahkan mendekati kategori literasi keuangan yang rendah.

Menurut (Anwar, 2019) Menyatakan bahwa “Manajemen keuangan yaitu suatu teori yang mempelajari mengenai pengelolaan keuangan suatu perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Tujuan dari manajemen keuangan adalah agar organisasi atau perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama pada aspek keuangan sehingga dapat hasil yang menguntungkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini akan menganalisa “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi kasus pada Pelaku UMKM Sektor Makanan di Kota Bandung)” sehingga rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Sektor makanan di Kota Bandung?
2. Bagaimana Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM Sektor makanan di Kota Bandung?
3. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM Sektor Makanan di Kota Bandung?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah UMKM Sektor Makanan di Kota Bandung. Dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan karena populasi sudah diketahui maka penulis menggunakan rumus slovin dan hasil yang didapat yaitu sebanyak 94 UMKM dari 1533 UMKM sektor makanan di Kota Bandung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.936	3.060		4.881
	Literasi Keuangan	.586	.077	.622	7.627

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Dalam uji t suatu penelitian dikatakan H_0 diterima dan H_1 apabila nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan sebaliknya H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Berdasarkan tabel diperoleh uji t pada variable Literasi keuangan (X) memperoleh 7.627 bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar $7.627 > t\text{-tabel } 1.986$ artinya terdapat pengaruh antara literasi keuangan (X) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Tingkat signifikan pada variable literasi keuangan (X) memperoleh hasil $0.000 < 0.05$ artinya variabel literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.381	4.766687

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel dipengaruhi nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0.387 atau 38.7% jadi dapat diambil kesimpulannya besar kemampuan variable literasi keuangan (X) mampu menjelaskan pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0.387 atau 38.7%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM sektor makanan di Kota Bandung dengan sampel 94, maka ada beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Literasi keuangan pada pelaku UMKM sektor makanan di Kota Bandung dapat diklasifikasikan cukup tinggi, dan data menunjukkan sebagian besar para pelaku UMKM telah memahami mengenai penghasilan minimal cukup untuk memenuhi biaya sehari-hari, memahami mengenai benefit dan resiko penempatan dana dalam bentuk asuransi (investasi) atau dalam investasi lainnya (emas dan surat berharga), memahami mengenai asuransi kesehatan bisa melalui BPJS kesehatan, memahami mengenai investasi dibidang property dan memahami mengenai investasi dalam bentuk emas Batangan/perhiasan.
2. Pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM sektor makanan di Kota Bandung dapat

diklasifikasikan cukup tinggi, dan data menunjukkan sebagian besar para pelaku UMKM merencanakan pengeluaran tidak lebih dari 50% dari pendapatan untuk membiayai kehidupan sehari-hari.

3. Berdasarkan data yang telah didapatkan dan diolah oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan yaitu hasil hipotesis yang menggunakan uji analisis regresi sederhana pada variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang artinya semakin baik tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM maka semakin baik juga pengelolaan keuangan pada UMKM dan, besar kemampuan variabel literasi keuangan mampu menjelaskan pengelolaan keuangan sebesar 0,387 atau 38,7%.

Acknowledge

Terimakasih banyak khususnya untuk keluarga. om amin, apih, mama, yang sudah membantu penulis dalam memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, Bapak H. Azib, SE., M.Si. dan Bapak Susilo Setiyawan, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dan saya ucapkan terimakasih banyak juga kepada sahabat-sahabat saya yang telah mendukung saya sehingga saya berhasil menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Anwar. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- [2] Chen H dan Volpe, Ronald P. (1998). An Analysis of Personal Literacy among College Students. *Financial Service Review*, 107-128.
- [3] Cole. S, and N. Fernando. (2008). *Assessing the Importance of Financial Literacy*. . Oxford University.
- [4] Nasruloh Linda Althasya, Nurdin. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 16-20.